

## ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar para pelaku usaha khususnya umkm mengetahui bahwa ada suatu cara untuk meningkatkan strategi serta daya saing suatu bisnis usaha dengan analisis swot seperti yang dilakukan penulis/peneliti di warung angkringan sembhurat kelurahan kapasan kecamatan simokerto kota surabaya. penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada berupa keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sampel mengambil dari 15 % dari populasi pengunjung selama rata-rata seminggu. Penulis memakai analisis swot dengan landasan matrik ifas dan efas. Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matrik IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat. Sudah tentu bahwa dalam EFAS Matrik, kemungkinan nilai tertinggi total score adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0. Total score 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industrinya. Total score sebesar 1,0 menunjukkan strategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang-peluang atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal. Pada hasil analisis Matrik IFAS Angkringan Sembhurat, diperoleh hasil untuk faktor kekuatan adalah 2,65 dan nilai untuk faktor kelemahan adalah 0,4. Sementara itu, hasil analisis Matrik EFAS, diperoleh bahwa nilai skor untuk peluang adalah 2,4 dan nilai skor untuk ancaman adalah 0,6. Nilai skor kekuatan ternyata diatas nilai skor kelemahan dengan selisih nilai (+) 2,25, sedangkan untuk selisih nilai skor peluang dan ancaman (+) 1,8. Berdasarkan diagram kartesius SWOT Angkringan Sembhurat di atas, hasil menunjukkan bahwa perhitungan menunjukkan hasil kearah kuadran I. yaitu kuadran yang mendukung strategi agresif. Tabel kombinasi Matrik SWOT ini juga menunjukkan bahwa jumlah nilai skor terbesar di dapat pada strategi SO yaitu 5,05. Strategi SO (Strengths – Opportunities) ini memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya dan juga sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat menjadi kesimpulan bahwa penerapan analisis SWOT tersebut bisa berhasil dikarenakan adanya variasi produk yang banyak, harga yang terjangkau, rasa yang enak tanpa melupakan kesehatan dari produk itu sendiri. Dan juga pelayanan antar untuk menutupi ancaman pandemic dengan kebijakan sesuai protokol kesehatan. Hal tersebut sangat didukung dengan banyaknya pemukiman para pekerja di sekitar, serta menjadi tempat lalu lalang para pekerja saat beraktifitas.

**Keywords : Pemasaran, Strategi, Daya saing**